

**PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM FILM
PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA (Analisis Semiotika
Ferdinand de Saussure)**

SKRIPSI

**OLEH:
AZIZATUZ ZAHRA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2025

**PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM FILM PERJALANAN
PEMBUKTIAN CINTA (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama

(S.Ag)

Oleh

Azizatuz Zahra

210103020254

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 229 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Azizatul Zahra
NIM : 210103020254
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 22%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizatul Zahra
NIM : 210103020254
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Juli 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM FILM PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi , saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,



Azizatul Zahra

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam film Perjalanan Pembuktian Cinta (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

Disusun dan diajukan oleh:

Azizatuz Zahra

NIM. 210103020254

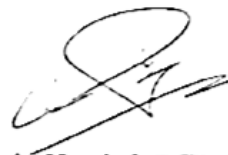
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



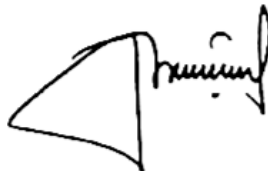
Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



H. Fakhrie Hanief, S.Th.I, SQ, MA
NIDN. 2007048603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
An. Sekretaris



H. Hanafi, MA
NIP. 199209202022031001

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM FILM PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Azizatuz Zahra

NIM. 210103020254

Telah Diajukan pada Tim Penguji

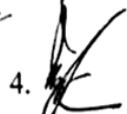
Pada: Kamis, 3 Juli 2025

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Bashori, M. Ag
(Ketua Penguji)
2. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S. I, MA
(Penguji 1)
3. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag
(Penguji 2)
4. Syamsuni, M.A.
(Penguji 3)
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag
(Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Azizatuz Zahra, 21010302054. Pemaknaan Ayat-Ayat dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag dan Pembimbing (II) H. Fakhrie Hanief, S.Th.I, SQ, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pemaknaan, Ayat Al-Qur'an, Film, Semiotika Ferdinand de Saussure, Media Populer

Film religi kini menjadi medium populer dalam menyampaikan ajaran Islam, termasuk melalui penyisipan ayat-ayat Al-Qur'an. Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* menyajikan ayat suci tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari alur cerita yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian ayat Al-Qur'an dalam film, menganalisis maknanya melalui teori semiotika Ferdinand de Saussure, serta menilai kesesuaian pesan film dengan makna ayat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat dalam film tidak hanya disajikan secara verbal dan visual, tetapi juga secara simbolik, afektif, dan fungsional. Penyajian ayat tidak terbatas pada kutipan teks, melainkan menyatu dengan dinamika tokoh, suasana emosional, dan perkembangan cerita. Hal ini menjadikan ayat-ayat tersebut hidup dalam konteks naratif dan memberikan kedalaman spiritual yang relevan dengan pengalaman karakter. Analisis semiotika menunjukkan bahwa makna ayat dibangun melalui hubungan antara penanda visual, verbal, dan gestural dengan petanda konseptual yang terkandung dalam ayat. Q.S. Al-Humazah:1 direpresentasikan sebagai kritik terhadap perilaku mencela dan merasa paling benar dalam menyampaikan dakwah; Q.S. Hūd:28 ditampilkan sebagai refleksi atas pentingnya menghargai kebebasan kehendak dalam pengambilan keputusan; Q.S. Al-An'ām:162 digunakan untuk menekankan kesadaran spiritual tentang pentingnya keikhlasan dalam beribadah; sedangkan Q.S. Al-Hajj:46 divisualisasikan melalui simbol tokoh tunanetra yang merepresentasikan kejernihan hati di tengah krisis batin.

Adapun kesesuaian pesan film dengan makna ayat menunjukkan adanya harmoni yang kuat. Setiap ayat tidak hanya ditempatkan secara tepat dalam konteks cerita, tetapi juga dimaknai secara mendalam dan relevan dengan konflik tokoh. Film tidak menjadikan ayat sebagai hiasan, melainkan sebagai sumber makna yang menuntun perubahan karakter, menyelesaikan konflik, dan menyampaikan pesan Al-Qur'an secara hidup dan bertanggung jawab.

MOTTO

Bukan soal waktu, tapi kemauan

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Tidaklah seseorang mendapat apa-apa kecuali dari apa yang telah diusahakannya” (Q.S. An-Najm [53]: 39)

**Di balik setiap kesulitan yang menghimpit, tersimpan kemudahan yang
menanti**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah [94]: 6)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: "Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)".

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk di munaqasyahkan.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk penulisan skripsi.
5. Bapak H. Fakhrie Hanief, S.Th.I, SQ, MA, sebagai Dosen Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi
7. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua peneliti yakni M. Anshorie dan Jumiati serta saudara/i yang tercinta: Nida Ul Azkiya, Nurul Aufa, dan Ahmad Alwan Habibi, yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan penuh dalam setiap langkah penulis.
8. Kepada Ahmad Bayu bin Jatmiko, yang telah memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas pengertian dan kehadirannya di setiap tahap perjuangan ini.
9. Kepada teman-teman penulis, Jazilla Zakia Khusaini, Fatimah Azzahra Maulida Anwar, Najma Hani, Herman dan Mubarak, yang telah menjadi bagian dari perjalanan studi penulis. Terimakasih atas kebersamaan, semangat dan dukungan yang turut mengiringi proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Lita Hanggarwani, yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini, mulai dari diskusi, teknis penulisan, dan

masuk-masukan yang sangat membantu. Terimakasih atas waktu dan bantuannya yang sangat berarti.

11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya teman dari angkatan 2021 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Peneliti ucapkan banyak berterima kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Penulis,



Azizatul Zahra

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-’ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-’aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>

الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Film.....	18
1. Pengertian Film.....	18
2. Jenis-Jenis film	21
B. Al-Qur'an.....	22
C. Memahami Al-Qur'an dengan Pendekatan <i>Tafsir Maudhū'i</i>	25
D. Semiotika Ferdinand de Saussure	28
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG FILM PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA.....	35
A. Latar Belakang Pembuatan Film.....	35
B. Pemeran Film	37
C. Sinopsis Film.....	44
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM FILM PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA.....	49

A.	Bentuk Penyajian Ayat-Ayat dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta .	49
1.	Q.S. Al-Humazah[104]:1	49
2.	Q.S. Hūd[11]: 28.....	51
3.	Q.S. Al-An'ām[6]: 162.....	53
4.	Q.S. Al- Hajj[22]: 46.....	54
B.	Analisis Petanda dan Penanda Semiotika Ferdinand de Saussure	55
1.	Q.S. Al-Humazah [104]: 1	57
2.	Q.S. Hūd[11]: 28.....	61
3.	Q.S. Al-An'ām[6]: 162.....	66
4.	Q.S. Al-Hajj[22]: 46.....	73
C.	Kesesuaian Pesan Film dengan Makna Ayat	79
1.	Q.S. Al-Humazah [104]: 1	79
2.	Q.S. Hūd[11]: 28.....	81
3.	Q.S. Al-An'ām[6]: 162.....	82
4.	Q.S. Al-Hajj[22]: 46.....	84
BAB V	PENUTUP.....	86
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....		88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		98